



# **TERAPI MUROTTAL**

**PADA GANGGUAN JIWA**

**Dr. Atih Rahayuningsih, S.Kp., M.Kep., Ns.Sp.Kep.J**

# TERAPI MUROTTAL

## PADA GANGGUAN JIWA

Peran perawat dalam pemberian asuhan keperawatan jiwa adalah melaksanakan asuhan keperawatan secara individu dan memberikan pelayanan terhadap keluarga dan komunitas. Perawat melaksanakan asuhan keperawatan secara komprehensif dalam penguraian yaitu melakukan pengkajian, penetapan diagnosa keperawatan, melakukan tindakan keperawatan, melaksanakan tindakan keperawatan kepada keluarga, mengevaluasi kemampuan pasien dan keluarga, mendokumentasikan hasil asuhan keperawatan jiwa. Banyak faktor yang mempengaruhi kesembuhan pasien diantaranya terapi yang dilakukan asuhan keperawatan yang telah ditentukan, dapat menggunakan terapi non farmakologi, terapi yang digunakan adalah terapi psikoreligius berupa Murottal. Hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa terdapat pengaruh terapi yang di gunakan terhadap halusinasi pada pasien jiwa setelah dilakukan terapi Murottal.



☎ 0858 5343 1992  
✉ eurekaediaaksara@gmail.com  
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362



# TERAPI MUROTTAL PADA GANGGUAN JiWA

Dr. Atih Rahayuningsih, S.Kp., M.Kep., Ns.Sp.Kep.J



**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

## **TERAPI MUROTTAL PADA GANGGUAN JIWA**

**Penulis** : Dr. Atih Rahayuningsih, S.Kp.,  
M.Kep., Ns.Sp.Kep.J

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Meilita Anggie Nurlatifah

**ISBN** : 978-623-151-682-4

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, OKTOBER 2023**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan  
Bojongsari Kabupaten Purbalingga  
Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian  
atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan  
dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam,  
atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin  
tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat-Nya yang selalu dicurahkan kepada seluruh makhluk-Nya. Shalawat serta salam dikirimkan kepada Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah dengan nikmat dan hidayah-Nya, penulis telah dapat menyelesaikan buku ini dengan judul “Terapi Murotal pada Gangguan Jiwa”

Buku ini membahas terkait mengenai pelaksanaan pemberian terapi Morottal untuk mengontrol halusinasi pada pasien dengan halusinasi pendengaran. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan buku ini baik secara materil maupun non materil. Penulis berharap semoga Tuhan mencatat ini sebagai ladang pahala dan kebaikan kita semua. Aamiin.

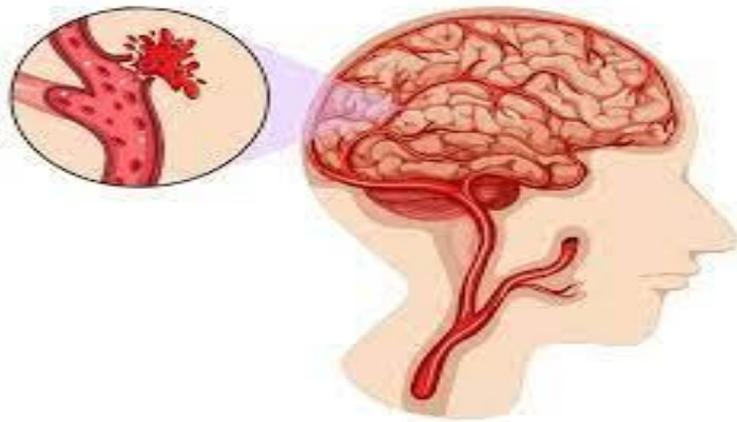
Padang, Oktober 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
<b>BAB 2 KONSEP GANGGUAN JIWA.....</b>	<b>7</b>
A. Konsep Halusinasi .....	7
B. Asuhan Keperawatan Teoritis .....	24
C. C. Evidance-Based Nursing .....	58
<b>BAB 3 LAPORAN KASUS.....</b>	<b>62</b>
A. Diagnosis Keperawatan.....	64
B. Intervensi Keperawatan .....	64
C. Implementasi Keperawatan.....	64
D. Evaluasi Keperawatan.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>79</b>
<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>82</b>

# BAB 1 | PENDAHULUAN



## A. Latar Belakang

Gangguan jiwa menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.18 tahun 2014 merupakan orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia. Stuart dalam (Sutejo, 2018) mengatakan bahwa gangguan jiwa ialah gangguan

# BAB

# 2

# KONSEP GANGGUAN JIWA



## A. Konsep Halusinasi

### 1. Definisi Halusinasi

Maramis, 1998 dalam Muhith (2015) menyebutkan bahwa halusinasi merupakan salah satu gejala yang banyak ditemukan pada klien dengan gangguan jiwa. Halusinasi berkaitan dengan skizofrenia, karena diantara klien skizofrenia mengalami halusinasi. Halusinasi

# BAB

# 3

## LAPORAN KASUS

Pengkajian dilakukan pada Jumat, 07 April 2023 pada Tn. I (24tahun) Klien telah mengalami gangguan jiwa sejak tahun 2017. Awal mula Tn, I mengalami gangguan jiwa yaitu iya tenggelam dan merasa ditolong oleh ibunya yang sudah meninggal. Setelah itu pasien dibawa ke RSJ dan dirawat selama + 3 minggu. Pada bulan September tahun 2022 Tn.I dirawat di RSUP dr.M.Djamil Padang selama + 2 minggu. Klien mengalami 2 tahun putus obat, namun saat ini sudah terkontrol kembali setelah dibawa ke RSUP dr. M.djamil Padang dan saat ini berobat di BMC.

Keluarga mengatakan Tn. I merupakan anak ke-10 dari 10 bersaudara. Tn. I merupakan anak yang manja dan sangat dekat sekali dengan ibunya. Pada tahun 2015 orang tua laki- laki Tn.I meninggal dunia dan pada tahun 2016 orang tua perempuan Tn. I meninggal. Setelah beberapa + 1 tahun Ibu Tn. I meninggal Tn. I sering menyendiri dan sedih. Keluarga mengatakan Tn. I mengalami depresi karna kehilangan orang tau yang sangat di sayangi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Deden, D. (2017). Pengaruh Terapi Psikoreligius Dzikir Pada Pasien Halusinasi Pendengaran, 15(1).
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. (2017). Profil Kesehatan 2017.
- Eko Prabowo. 2014. Konsep & Aplikasi Asuhan Keperawatan Jiwa. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Fitriani, Dkk (2020). Pengaruh Terapi Murottal AL-QUR'AN Terhadap Skor Halusinasi ada Pasien Dengan Halusinasi Pendengaran. Journal of Nursing and Health (JNH)
- Grover, et al (2014) Religion, Spirituality, and Schizophrenia: A Review, indian journal of psychological medicine.
- Handayani Rohmi, Dkk (2014). Pengaruh Terapi Murottal Al-Quran Untuk Penurunan Nyeri Persalinan Dan Kecemasan Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif. Purwokerto. Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto.
- Muhith, A. (2015). Pendidikan Keperawatan Jiwa [Teori dan Aplikasi]. CV ANDI OFFSET
- Nurhalimah. (2016). Keperawatan Jiwa. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Nurjamiah (2015). Aplikasi Terapi Murrotal dalam Asuhan Keperawatan Pasien Pre Operasi Fraktur dengan Kecemasan di Ruang Rindu B3 RSUP H Adam Malik Medan. [skripsi]. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Putra, P. S., Gumilar, R., Kusuma, S. R., Purnomo, H., & Basumerda, C. (2018). The effect of Quran m urottal ' s audio on short term memory, 1060, 2-5.

- Putri, V. S., & Trimusarofah, T. (2018). Pengaruh Penerapan Strategi Pelaksanaan Keluarga Terhadap Kemampuan Keluarga Merawat Pasien Halusinasi Di Kota Jambi Tahun 2017. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 7(1), 17. <https://doi.org/10.36565/jab.v7i1.57>
- Rahman, S. (2016). Faktor-Faktor Yang
- Sari, A., Jumaini, Utami, S. (2016). Efektifitas Mendengarkan Murotal Alquran Terhadap Skor Halusinasi Pada Pasien Halusinasi Pendengaran. Retrieved from <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/view/13097>
- Stuart, G.W, 2016, Prinsip dan Praktik Keperawatan Jiwa Stuart Buku 2 : Edisi Indonesia, Elseiver, Singapore
- Sutejo. (2018). Keperawatan Jiwa Konsep dan Praktik Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa: Gangguan Jiwa dan Psikososial. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2016). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2018). Standar Luaran Keperawatan Indonesia. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia
- Undang-Undang No.18. (2014). Undang-Undang Keswa Nomor 18 Tahun 2014.
- Wahyuni dan Deswita. 2013. Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Tingkat Kecemasan Menghadapi

Persalinan Pada Ibu hamil di Wilayah Kerja  
Puskesmas Andalas. Padang. Universitas Andalas  
WHO. (2017). Health For the Worlds Adolescents a  
Second Chance In The Second Decade.

## TENTANG PENULIS



Atih Rahayuningsih, lahir di Jakarta, saat ini tinggal di Padang. Status menikah mempunyai tiga orang anak. Memulai karir sebagai perawat dengan mengikuti program pendidikan Akademi Keperawatan di Akper Depkes RI Jakarta lulus

tahun 1994. Melanjutkan ke jenjang pendidikan Sarjana Keperawatan di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia lulus tahun 2000, tahun 2007 menyelesaikan Program Magister Keperawatan Kekhususan Keperawatan Jiwa, tahun 2008 lulus program pendidikan Spesialis Keperawatan Jiwa, dan tahun 2022 menyelesaikan program doktor keperawatan pada fakultas dan universitas yang sama. Untuk memenuhi syarat sebagai dosen juga tercatat menyelesaikan Program Pendidikan AKTA V pada Lembaga Akta Mengajar Universitas Negeri Jakarta, mengikuti pelatihan Pekerti dan Applied Approach di Universitas Terbuka Jakarta. Penulis saat ini bekerja sebagai dosen di Fakultas Keperawatan Universitas Andalas sejak tahun 2008, sebelumnya telah bekerja sebagai dosen di Akper Manggala Husada Jakarta, dan pernah bekerja sebagai perawat di Rumah Sakit Islam Jakarta. Kiprah dalam keperawatan jiwa yang pernah diikuti adalah sebagai anggota kelompok kerja keperawatan jiwa pada Forum Komunikasi Akper se DKI Jakarta tahun 2001-2004, fasilitator nasional Community Mental Health Nursing

(CMHN) kerjasama FIK UI dan WHO untuk NAD pasca bencana tsunami tahun 2005-2008, sekretaris umum pada Ikatan Perawat Kesehatan Jiwa Indonesia tingkat propinsi DKI Jakarta periode 2007-2011, bidang diklat pada Ikatan Perawat Kesehatan Jiwa Indonesia tingkat propinsi Sumatera Barat periode 2012-2016. Anggota organisasi profesi PPNI. Asesor LAMPTKes sejak 2014.